

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah Indonesia telah mencanangkan pendidikan wajib belajar 9 tahun yang bertujuan untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya. Program Pemerintah ini untuk menciptakan sumber daya manusia agar berkualitas dan bermutu di era globalisasi ini. program pendidikan dimulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) karena pendidikan anak usia dini adalah masa yang paling vital bagi perkembangan anak, apa yang terjadi pada masa ini akan menentukan pada perkembangan selanjutnya. Pada masa ini fisik dan mental anak berkembang sangat pesat.

Undang-undang Sisdiknas Tahun 2003 Pasal 28 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal (Taman Kanak-kanak, Raudhatul Athfal, atau bentuk lain yang sederajat), jalur pendidikan non formal (kelompok bermain, taman penitipan anak atau bentuk lain yang sederajat) dan jalur pendidikan informal yang berbentuk pendidikan keluarga atas pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.

Tujuan dari PAUD adalah untuk membentuk manusia Indonesia yang berkualitas yaitu anak akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangan sehingga memiliki kesiapan yang optimal dalam memasuki pendidikan dasar. Dalam perkembangan potensi anak ada beberapa yang harus dicapai diantaranya bahasa, kognitif, fisik motorik, sosial emosional dan

pembiasaan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan PAUD maka peneliti akan meningkatkan salah satu bidang pengembangan yaitu khususnya pada kemampuan membilang.

Dalam pelaksanaan proses mengajar pengenalan bilangan pada beberapa Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pedan, termasuk Taman Kanak-kanak BA Aisyiyah Tambakboyo menunjukkan bahwa kemampuan membilang anak-anak rendah. Hal ini ditunjukkan dengan adanya ketidaktahuan mereka terhadap angka-angka yang diberikan oleh guru mereka.

Beberapa asumsi rendahnya kemampuan membilang anak-anak Taman Kanak-kanak adalah guru kurang melaksanakan variasi kegiatan pembelajaran, keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya kreatifitas guru.

Setelah dilakukan observasi dan wawancara dengan beberapa guru, maka faktor utama yang dirasakan sebagai suatu penyebab rendahnya kemampuan membilang di Taman Kanak-kanak adalah guru dalam mengajarkan berhitung tidak menggunakan alat peraga atau hanya abstrak, sehingga anak bosan dan tidak tertarik dengan pembelajaran berhitung.

Dari faktor utama penyebab rendahnya kemampuan membilang anak maka perlu usaha meningkatkan kemampuan membilang anak dengan melakukan strategi yang cocok dengan masa anak-anak. Untuk itu kemampuan membilang khususnya pengenalan bilangan dapat dilakukan dengan metode permainan. Karena dengan bermain anak terasa senang dan belajar tidak ada unsur paksaan dari orang lain. sehingga anak dengan mudah menerima suatu pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Permainan merupakan sesuatu yang sangat disenangi anak-anak usia taman kanak-kanak sehingga dapat digunakan sebagai metode untuk mengenalkan bilangan diantaranya permainan kartu angka, permainan lompat angka, pohon hitung dan sebagainya.

Untuk itu peneliti mencoba mengatasi masalah tersebut dengan menggunakan permainan memancing ikan, sebagai alat peraga guna menyampaikan pengenalan lambang bilangan pada anak. Peneliti menggunakan angka dan gambar mempunyai harapan agar anak tertarik dan berminat dalam pembelajaran berhitung.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas maka penulis merasa perlu melakukan penelitian dengan judul **“UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBILANG PERMULAAN MELALUI PERMAINAN MEMANCING IKAN PADA ANAK KELOMPOK B DI BA’AISYIYAH TAMBAKBOYO PEDAN KLATEN”**

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dibuat agar penelitian tidak salah atau menghindari penafsiran yang tidak sesuai, maka dari itu penelitian ini dibatasi pada :

1. Kemampuan membilang di batasi pengenalan lambing bilangan dengan kegiatan kelompok luar kelas dengan tema lingkungan di semester.
2. kemampuan membilang dibatasi dengan bermain dengan kelompoknya.

C. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah sebagaimana tertera diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan Memancing Ikan dapat Meningkatkan Kemampuan Membilang Permulaan Anak Kelompok B di BA Aisyiyah Tambakboyo Pedan Klaten Tahun Ajaran 2013/2014.”

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan kemampuan membilang melalui permainan memancing ikan pada anak kelompok B di BA Aisyiyah Tambakboyo Pedan Klaten Tahun 2014.

2. Tujuan Umum

Secara umum penelitian bertujuan untuk meningkatkan pengenalan lambang bilangan pada anak kelompok B di BA Aisyiyah Tambakboyo Pedan Klaten melalui pengenalan lambang bilangan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan khususnya PAUD dalam meningkatkan kemampuan membilang anak melalui permainan memancing ikan untuk anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Anak

Dengan pembelajaran melalui permainan memancing ikan anak menjadi lebih tertarik.

b. Sekolah

Sebagai dasar dalam penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran.

c. Guru

Sebagai bahan masukan dan rujukan dalam meningkatkan kemampuan membilang anak melalui permainan memancing ikan.